

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sebagai hasil dari analisis yang telah dilakukan, dapat dibuat beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Tenggelam menyumbang 31,46 persen dari seluruh kecelakaan kapal di Indonesia yang diperiksa oleh Mahkamah Pelayaran Indonesia. Tubrukan menyumbang 25,50 persen, Kandas 20,61 persen, Terbakar 15,91 persen dan kecelakaan lainnya sebanyak 6,51 persen
2. Salah satu dampak terburuk dari kecelakaan kapal adalah tenggelamnya barang dan muatan kapal ke dalam laut, serta korban hilang dan kematian.
3. Untuk risiko kecelakaan kapal, hasil analisis metode FSA menunjukkan bahwa untuk menilai besarnya resiko kecelakaan kapal pada tingkat frekuensi dan tingkat konsekuensi tertinggi yang menyebabkan 76 kapal kecelakaan dengan kejadian yang tidak dapat diterima.
4. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi kecelakaan kapal adalah mematuhi peraturan yang lebih ketat dari pihak yang berwenang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis yang dilakukan untuk tugas akhir ini, kami menyarankan untuk mengurangi jumlah kecelakaan kapal yang dapat menyebabkan korban jiwa manusia dan barang. Kolaborasi antara pemerintah, pemilik kapal, pelaut, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya sangat penting untuk menjaga jalur maritim Indonesia tetap terkendali. Peraturan yang telah ditetapkan harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak yang berkepentingan.